

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan penelitian yang terdiri dari observasi, pengumpulan data, analisis data serta melakukan perbandingan dengan hasil penelitian yang terdahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi

Perencanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar disusun melalui kegiatan workshop awal semester dengan hasil berupa perangkat pembelajaran diantaranya silabus, program tahunan, program semester, RPP. Guru menyiapkan segala sesuatu yang akan dipergunakan dalam mengajar baik perangkat pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran, memilih media pembelajaran yang tepat, menentukan sumber pembelajaran, melakukan setting kelas dan membuat alat penilaian untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan pembelajaran. Hal demikian dilakukan guru demi mengoptimalkan tercapainya kompetensi yang ditetapkan sesuai kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran menulis karangan dengan media gambar yang direncanakan belum bisa terealisasi secara keseluruhan. Hal itu disebabkan banyaknya aspek-aspek dalam menulis karangan meliputi kemampuan

lingustik belum dikuasai oleh siswa. Selain itu adanya keterbatasan waktu untuk menyelesaikan materi yang cukup banyak.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi

Tujuan pembelajaran yang disusun guru disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan sehingga memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar.

Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran . Materi ajar dikembangkan guru sesuai buku pegangan guru dan buku lain yang relevan serta dikembangkan menurut kemampuan guru dipadukan dengan referensi lain dari internet. Pengembangan materi yang dilakukan guru disesuaikan dengan prinsip-prinsip perkembangan anak usia SD sehingga mudah diserap dan dipahami oleh siswa.

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran cukup bervariasi dan cukup efektif untuk pembelajaran menulis karangan dengan media gambar kepada siswa. Guru menggunakan metode ceramah sebagai pengantar pembelajaran, sedangkan metode penugasan, tanya jawab dan diskusi digunakan dalam menyelesaikan lembar kerja siswa sehingga akan menimbulkan suasana yang interaktif dan hidup sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Media yang digunakan berupa LCD, gambar mati, gambar hidup berupa tayangan video. Media gambar dipilih guru untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga mampu membantu siswa untuk

berimajinasi dan berilustrasi sesuai gambar yang dilihat. Pemakaian LCD digunakan untuk membantu visualisasi siswa melihat gambar, dengan adanya perpaduan visual dan audio akan menambah daya tarik dan motivasi siswa dalam belajar menulis karangan.

Penilaian yang dilakukan guru mencakup 3 aspek yaitu penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, namun penilaian kognitif lebih diutamakan karena tujuan pembelajarannya adalah penguasaan siswa terhadap materi menulis karangan. Penilaian kognitif dilakukan dengan cara tes di akhir pembelajaran, penilaian afektif dan psikomotorik dilakukan melalui pengamatan yang dilakukan guru saat proses pembelajaran untuk menilai sikap keberanian, tanggung jawab, kerja sama dan saling menghargai.

3. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi.

Kepala sekolah melaksanakan kegiatan supervisi untuk mengetahui ketercapaian kurikulum yang dilaksanakan, namun sebelumnya kepala sekolah harus menyiapkan instrument supervise terlebih dahulu. Kepala sekolah melakukan penilaian pelaksanaan pembelajaran meliputi penilaian kompetensi guru mengajar dan penilaian terhadap perangkat pembelajaran yang telah disusun guru. Hasil supervise digunakan kepala sekolah untuk Kepala sekolah menindaklanjuti temuan pada saat supervisi dengan cara melakukan pembinaan secara langsung maupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar.

B. Implikasi

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui upaya pengelolaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi.

Implikasi penelitian terdiri dari 2 hal.

1. Teoritis

- a. Dalam perencanaan penyiapan pembelajaran menulis karangandengan media gambar ada beberapa teori yang mendukung penelitian ini. Penelitian Lucy Moneen (2015) dan Indah Rahmalia(2015) yang menyatakan untuk mengajarkan keterampilan menulis pada siswa dibutuhkan perencanaan yang baik, sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dalam menulis.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi ada beberapa teori yang mendukung. Penggunaan metode diskusi/kooperatif/kolaboratif merupakan metode efektif untuk membelajarkan menulis sesuai penelitian Asma Khan (2015) dan Mabel Ortiz Navarete (2015).Penggunaan media gambar untuk memudahkan pembelajaran menulis karangan sesuai dengan penelitian Marjan Shobani (2015) dan Kathleen A. Reilly (2015)
- c. Dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada siswa kelas tinggi ada beberapa teori yang mendukung. Perencanaan dan pelaksanaan supervisi dimaksudkan untuk mengukur tingkat ketercapaian antara apa yang direncanakan dan yang dihasilkan hal ini sesuai dengan teori Tyler (1949).

2. Praktis

- a. Karena perencanaan penyiapan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi disusun secara cermat, teliti dan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia, maka dampaknya adalah target kompetensi dasar yang ditetapkan akan tercapai.
- b. Karena pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada siswa kelas tinggi dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka dampaknya adalah kemampuan siswa dalam menulis puisi akan jauh lebih baik.
- c. Karena evaluasi pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi dilakukan secara rutin dan terjadwal dengan baik maka dampaknya adalah akan terwujud guru yang berkualitas dan berdedikasi tinggi terhadap tugas pokoknya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada 3 pihak.

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Perencanaan penyiapan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi. Semua pendidik dan tenaga kependidikan harus terlibat dalam proses penyusunan kurikulum ini. Khususnya kepala sekolah, harus memastikan bahwa kurikulum selalu diadakan evaluasi dan revisi dari tahun ke tahun.

- b. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi sudah cukup baik. Hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi dengan menambah kuantitas dan variasi lembar kerja kelompok siswa supaya anak-anak lebih terbimbing lagi dalam mencapai tujuan pembelajarannya.
 - c. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi sudah cukup baik, yakni dengan adanya *briefing* setiap pagi untuk semua pendidik dan tenaga didik. Hanya saja masih perlu ditingkatkan lagi dengan selalu mengevaluasi hasil evaluasi pembelajaran menulis karangan dengan media gambar yang dilakukan oleh guru. Kepala Sekolah juga harus memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan yang menunjang pengembangan profesi guru seperti seminar, workshop, dan diklat untuk meningkatkan kompetensi guru.
2. Bagi Guru Kelas
- a. Perencanaan penyiapan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi sudah cukup baik. Hanya masih perlu ditingkatkan lagi dengan mengimplementasikan hasil evaluasi dan revisi dari tahun ke tahun dengan baik.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan media gambar pada kelas tinggi sudah cukup baik. Hanya saja guru harus selalu kreatif dan inovatif untuk memadukan antara metode dan media yang tepat untuk pembelajaran tersebut.

- c. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran menulis dengan media gambar pada kelas tinggi sudah cukup baik. Hanya saja evaluasi pembelajaran tetap harus mengedepankan nilai afektif dan psikomotorik melalui pengamatan supaya terbentuk karakter yang diinginkan, bukan hanya nilai kognitif (pengetahuan) saja yang diutamakan.
3. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti memberikan kesempatan bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana pembelajaran menulis dengan media gambar pada siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Penelitian ini masih sangat elementer (dasar) karena diperuntukkan bagi peserta didik tingkat sekolah dasar, supaya ditindaklanjuti untuk tingkat sekolah lanjutan baik SMP maupun SMA.